



PEMERINTAH KOTA SUKABUMI
DINAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN KETAHANAN PANGAN

Jalan Sejahtera No. 2 Telp. (0266) 227330, 222186, 217162. Faks (0266) 227330 Sukabumi 43155

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KAC

Nama Kegiatan	: Workshop Budidaya Sayuran Organik Bagi Siswa PAUD
Latar Belakang	✓ Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang dapat menghasilkan perubahan di segala hal termasuk perilaku, sikap dan perubahan intelektualnya. Pendidikan merupakan upaya untuk membantu mencapai kedewasaan pola pikir dan berinteraksi dengan lingkungannya. ✓ Pendidikan usia dini merupakan periode pendidikan yang sangat penting karena usia dini yang disebut juga sebagai <i>golden age</i> atau usia emas merupakan faktor utama yang akan menentukan kualitas SDM di masa mendatang. Apabila pada usia dini, anak-anak mendapatkan pendidikan berkarakter unggul maka di masa depan mereka akan menjadi SDM yang unggul dan berdaya saing tinggi. ✓ Dewasa ini, sebagian besar anak-anak di daerah perkotaan tumbuh dan berkembang pada lingkungan sosial yang cenderung materialistik, konsumtif dan individual. Anak-anak kini lebih banyak menghabiskan waktu menonton acara TV atau bermain game on line melalui perangkat komputer atau gadget yang disediakan orang tuanya. Jika kondisi ini dibiarkan berjalan terus menerus dalam jangka panjang maka kita akan kehilangan SDM berkualitas yang memiliki tingkat kecerdasan sosial dan kecintaan lingkungan alam yang tinggi. Kita harus mulai menanamkan pemahaman akan pentingnya pelestarian lingkungan alam ke anak-anak sejak usia dini termasuk juga tentang lingkungan agro. Anak-anak perlu diajarkan tentang nilai-nilai kearifan lokal dengan menggunakan sarana agro sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif, konkrit, sarat nilai akhlak, bermuatan iptek tinggi, menyenangkan, dan menyehatkan. Lingkungan dan fasilitas agro yang tersedia di Kawasan Agroeduwisata Cikundul (KAC) memiliki potensi untuk digunakan sebagai salah satu sumber pembelajaran tentang lingkungan dan iptek agro yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pendidikan yang berkualitas bagi anak usia dini.
Tujuan	1. Meningkatkan pengetahuan siswa tentang berbagai jenis teknologi pertanian dan berbagai jenis sayuran serta manfaatnya bagi kesehatan 2. Meningkatkan keterampilan siswa dalam budidaya sayuran organik dengan media tanam sederhana 3. Menumbuhkembangkan minat, kesadaran dan kecintaan siswa terhadap kelestarian agro dan lingkungan sekitarnya.
Asal Peserta	: PAUD RIYADURAHMAN CIKUNDUL
Jumlah Peserta	: Siswa sebanyak 33 orang Guru pendamping sebanyak 3 orang Orang tua/wali sebanyak 32 orang
Hari / Tanggal	: Kamis, 4 Februari 2016

- Waktu Kegiatan : 08.30 WIB – 13.00 WIB
- Tempat : Kawasan Agroeduwisata Cikundul (KAC) Jalan Kapitan RT 04 RW 03 Kel. Cikundul, Kec. Lembursitu, Kota Sukabumi
- Susunan Acara : 1. Pembukaan
2. Observasi lingkungan
3. Presentasi
4. Praktek tanam dengan media polybag
5. Penutup
- Narasumber : 1. Ir. Hj. Kardina Karsoedi, M.T (Kepala Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Sukabumi) tentang Pendidikan Lingkungan Agro Bagi Pelajar Kota Sukabumi
2. Sunaryo, S.Pt., MP (Kassubag Perencanaan Program) tentang Perkembangan Inovasi Teknologi Pertanian dalam rangka Menghadapi Persaingan Global
3. Muhamad Irvan Zaeni Lukman tentang Pengenalan Sayuran dan Buah Serta Teknis Budidaya Sayuran Dengan Menggunakan Media Polybag
- Tim Pendamping Lapangan : 1. Tendi Sutendi
2. Indra Gunawan
3. Risnandar
4. Sulaeman
5. Muh. Idris
6. Sandi Santana
7. Dian Nasrullah

Uraian Kegiatan :

1. Pembukaan

Siswa diterima dan dikumpulkan di halaman Zona Hortikultura Kawasan Agroeduwisata Cikundul (KAC) untuk mendapatkan pengarahan mengenai lokasi serta kegiatan yang akan dilaksanakan. Sambutan disampaikan oleh perwakilan dari KAC dan guru pendamping. Setelah itu, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan didampingi oleh tim pendamping lapangan yang berjumlah 2 orang untuk setiap kelompok. Sebelum memulai kegiatan, tim pendamping lapangan membagikan caping untuk dikenakan kemudian siswa dipimpin untuk melakukan do’a bersama agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan lancar.



2. Observasi Lingkungan

Observasi lingkungan dilakukan dengan cara mengajak siswa untuk berkeliling di Zona Hortikultura Kawasan Agrowisata Cikundul. Obyek observasi terdiri dari Laboratorium Kultur Jaringan Tanaman, Screen House, lahan budidaya sayuran secara konvensional, kandang ternak hewan, dan berbagai aplikasi teknologi pertanian yang dikembangkan. Di dalam laboratorium kultur jaringan, siswa dikenalkan pada cara budidaya tanaman dengan menggunakan metode kultur jaringan. Siswa diajak masuk ke ruang pembuatan media, ruang

tanam, serta ruang inkubasi yang dipenuhi botol-botol kaca berisi tanaman anggrek hasil perbanyakan kultur jaringan. Untuk screen house, ada banyak hal yang dapat dilihat oleh siswa ketika diajak masuk kedalamnya. Pada screen house pertama, siswa diajak untuk melihat tanaman melon yang dibudidayakan secara hidroponik (tanpa tanah). Siswa dipersilahkan untuk mengamati dan merasakan memegang buah melon yang masih berada di pohonnya. Pada screen house kedua, siswa diajak untuk melihat tanaman-tanaman yang dibudidayakan dengan menggunakan media polybag, bak-bak rakit apung, bak-bak sumbu, serta botol-botol bekas. Disamping itu, siswa juga diajak memberi makan ikan yang berada pada kolam aquaponik. Pada screen house ketiga, siswa diajak untuk melihat koleksi tanaman hias yang ada di Kawasan Agroeduwisata Cikundul. Pada lahan budidaya sayuran secara konvensional, siswa diajak melihat beberapa jenis sayuran yang dibudidayakan dengan menggunakan bedengan seperti kangkung, bayam, pakchoy dan sebagainya. Di kandang ternak, siswa diajak berkenalan dan merasakan sensasi memberi makan hewan ternak yang terdiri dari kelinci dan marmut. Tidak hanya itu, siswa juga diajak untuk melihat beberapa aplikasi teknologi pertanian lainnya seperti, instalasi hidroponik, instalasi vertikultur, tempat pembuatan kompos (komposter), tabulampot buah naga, dan lain-lain.



3. Persentasi materi

Setelah observasi lingkungan, siswa dikumpulkan dalam ruangan kelas untuk diberikan materi mengenai pengenalan sayuran dan buah serta teknis budidaya sayuran dengan menggunakan media polybag. Sebelum pemaparan materi, siswa diajak menyaksikan video edukasi berkebun dalam bentuk potongan film anak, maupun video animasi. Setelah itu, siswa diajak menyimak pemaparan materi mengenai berbagai jenis dan manfaat sayuran, buah-buahan, serta cara menanam sayuran pada polybag diselingi games dan doorprize untuk membuat suasana lebih meriah.



4. Praktek tanam dengan media polybag

Untuk memperkuat daya kognitif dan motoriknya terhadap dunia pertanian, setelah dikenalkan secara teoritis (materi) siswa diajak langsung untuk melakukan praktek penanaman sayuran dengan menggunakan polybag. Setiap kelompok berjajar mengelilingi media tanam berupa campuran tanah dan kompos serta bibit tanaman yang telah disediakan. Disamping itu, setiap siswa juga diberikan polybag, sarung tangan dan sendok untuk kegiatan penanaman. Setelah itu, tim pendamping lapangan memberikan penjelasan sekaligus contoh cara penanaman yang langsung diikuti oleh siswa.



5. Penutupan

Praktek menanam merupakan bagian akhir dari serangkaian kegiatan workshop budidaya sayuran organik bagi siswa PAUD Riyadurahman. Hasil praktek berupa tanaman pada polybag dipersilahkan untuk dibawa pulang agar siswa tidak hanya belajar menanam saja, tetapi belajar merawat/memelihara tanaman yang mereka tanam sendiri di rumah atau di sekolah. Tidak hanya itu, setiap siswa juga diberikan souvenir tambahan untuk dibawa pulang berupa ikan hias dan gantungan kunci. Sesi foto bersama menjadi salah satu hal yang tidak terlewatkan sebelum kegiatan kembali ditutup dengan do'a bersama.



Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
Pengembangan Kawasan Agribisnis Unggulan
T.A. 2016

drh. ATE RAHMAT M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19600705 199312 1 001

SUNARYO, S.Pt., MP
Penata Tk. I
NIP. 19720809 2002121 002